

Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Dan Peran Bidan Dalam Pencapaiannya Di Puskesmas Rambah Samo I Tahun 2019.

KNOWLEDGE OF THE MOTHER ABOUT GIVING VITAMIN A TO POSTPARTUM MOTHERS AND THE ROLE OF MIDWIVES IN THEIR ACHIEVEMENT IN THE PUSKESMAS RAMBAH SAMO I YEARS 2018

ERMIZA * IRAYANTI**

***Dosen Diploma III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian**

****Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian**

ABSTRAK

Manfaat Vitamin A selain untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu pemulihan kesehatan ibu nifas yang erat kaitannya dengan anemia dan mengurangi resiko buta senja pada ibu menyusui. Pemberian kapsul pertama dilakukan segera setelah melahirkan, dan kapsul kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian kapsul pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Masa nifas adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat - alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Masa nifas merupakan hal penting untuk di perhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di indonesia, kekurangan vitamin A dapat meningkatkan resiko anak terhadap terjadinya infeksi seperti penyakit saluran nafas dan diare, meningkatkan angka kematian karena campak, serta menyebabkan keterlambatan pertumbuhan. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A pada ibu nifas dan peran bidan dalam pencapaiannya di Puskesmas Rambah Samo 1 Tahun 2019. **Metode Penelitian** yang digunakan adalah metode *deskriptif* dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional*. **Hasil** penelitian didapatkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73 orang (96,1 %) dan didapatkan bidan berperan dalam pemberian vitamin A sebanyak 43 orang(56,6 %).

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemberian Vitamin A, Nifas, Peran Bidan

ABSTRACT

The benefits of vitamin A in addition to increase the immune system and help the recovery of maternal health parturition are closely related with anemia and reduce the risk night blind on nursing mother. The provision of the capsule was first, soon after giving birth and the capsule second given at least one day after the provision of the capsule first and no more than 6. weeks later. The puerperium is the time following the ratification of the placenta until the tools - reproductive tool good as before pregnant and normally the puerperium lasted for 6 weeks or 40 days. The puerperium is crucial to in order to lower in not maternal and infant mortality rate in indonesia, vitamin A deficiency could increase the risk the against an onset infection as diseases of the breath and diarrhea, increase the death by measles, and cause delays in growth. The purpose of this research to knowing knowledge mommy about the vitamin A on the number and role of midwives in parturition at puskesmas rambah samo 1 year 2019. Research methodology used is *deskriptif* with the design method used the *cross sectional*. The results obtained the majority of respondents having lacking knowledge about the 73 (96,1 %) and obtained the midwife role in the vitamin a as many as people (43 56,6 %).

Key Word: Knowledge, Vitamin A, Parturition, the role of midwives

PENDAHULUAN

Vitamin A adalah Vitamin larut lemak yang pertama ditemukan. Secara luas, vitamin A merupakan nama generik yang menyatakan semua retinoid dan prekursor / provitamin A karotenoid yang mempunyai aktivitas biologis sebagai retinol. Vitamin A berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi kekebalan, pertumbuhan dan perkembangan, serta fungsi reproduksi. Vitamin A juga bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan, karena vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan infeksi Saluran Pencernaan (Almatsier, 2009).

Masa nifas adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat - alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Ambarwati, 2010). Masa nifas merupakan hal penting untuk di perhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia, kekurangan vitamin A dapat meningkatkan resiko anak terhadap terjadinya infeksi seperti penyakit saluran nafas dan diare, meningkatkan angka kematian karena campak, serta menyebabkan keterlambatan pertumbuhan

(Marbun, 2018). kekurangan vitamin A juga dapat menyebabkan buta senja, anemia, kekurangan berat badan, kurang gizi, dan penyakit reproduksi serta menurunkan kelangsungan hidup ibu hingga dua tahun setelah melahirkan (Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2011). Manfaat Vitamin A selain untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu pemulihan kesehatan ibu nifas yang erat kaitannya dengan anemia dan mengurangi resiko buta senja pada ibu menyusui (Saleha, 2009). Pemberian kapsul pertama dilakukan segera setelah melahirkan, dan kapsul kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian kapsul pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian (Marbun, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2014)

HASIL PENELITIAN

a. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Umur | F | Presentase |
|-------|-------|----|------------|
| 1 | 15-26 | 26 | 1 |
| 2 | 27-37 | 50 | 65,8 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, Sebagian besar berumur 27 - 37 tahun sebanyak 50 orang (65, 8 %).

b. Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Pekerjaan | F | Presentasi (%) |
|-------|-------------|----|----------------|
| 1 | Bekerja | 5 | 6,6 |
| 2 | Tdk bekerja | 71 | 93,4 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, Sebagian besar tidak bekerja sebanyak 71 orang (93, 4%).

c. Jumlah Anak

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Paritas | F | Presentasi (%) |
|-------|---------|----|----------------|
| 1 | < 2 | 44 | 57,9 |
| 2 | > 2 | 32 | 42,1 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, yang memiliki anak kurang dari 2 sebanyak 44 orang (57, 9 %).

2. Pengetahuan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pengetahuan Ibu Nifas Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Pengetahuan | F | Presentasi (%) |
|-------|-------------|----|----------------|
| 1 | Kurang | 73 | 96,1 |
| 2 | Baik | 3 | 3,9 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 76 responden ibu nifas di Puskesmas Rambah Samo 1, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73 orang (96,1 %).

a. Pengertian

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pengertian Vitamin A Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Pengetahuan | F | Presentasi (%) |
|-------|-------------|----|----------------|
| 1 | Kurang | 1 | 1,3 |
| 2 | Baik | 75 | 98,7 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, yang memiliki pengetahuan baik tentang pengertian vitamin A sebanyak 75 orang (98,7 %).

b. Fungsi

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Fungsi Vitamin A Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Fungsi | F | Presentasi (%) |
|-------|--------|----|----------------|
| 1 | Kurang | 6 | 7,9 |
| 2 | Baik | 70 | 92,1 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, yang

3. Peran Bidan

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Peran Bidan Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Peran Bidan | F | Presentasi (%) |
|----|-------------|----|----------------|
| 1 | Berperan | 43 | 56,6 |
| 2 | Tidak | 33 | 43,3 |

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 76 responden ibu nifas di Puskesmas Rambah Samo

memiliki pengetahuan baik tentang fungsi vitamin A sebanyak 70 orang (92,1 %).

c. Akibat

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Akibat Jika Tidak Diberikan vitamin A Di Puskesmas Rambah Samo 1

| | Akibat | F | Presentasi (%) |
|-------|--------|----|----------------|
| 1 | Kurang | 50 | 65,8 |
| 2 | Baik | 26 | 34,2 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 76 responden ibu nifas di Puskesmas Rambah Samo 1, yang memiliki pengetahuan kurang tentang akibat dari pemberian vitamin A sebanyak 50 orang (65,8 %).

d. Jadwal Pemberian

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Jadwal Pemberian Vitamin A Di Puskesmas Rambah Samo 1

| No | Pemberian | F | Presentasi (%) |
|-------|-----------|----|----------------|
| 1 | Kurang | 29 | 38,2 |
| 2 | Baik | 47 | 61,8 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, yang memiliki pengetahuan baik tentang jadwal pemberian vitamin A sebanyak 47 orang (63,2 %).

| | | | |
|----------|--|----|-----|
| berperan | | | |
| Total | | 76 | 100 |

1, bidan berperan dalam pemberian vitamin A sebanyak 43 orang (56,6 %).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah ibu yang usia 27 - 37 tahun merupakan jumlah terbanyak yakni 50 orang (65,8%) dan yang paling sedikit berumur 15 - 26 tahun sebanyak 26 orang (34,2 %). Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa

lanjut > 60 tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Umur berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan, berdasarkan (Lubis, 2009) yang mengutip pendapat Ericson (1950), umur usia produktif pada usia dewasa muda (20 - 40 tahun), usia dewasa matang (40 - 60 tahun) pada usia ini diharapkan usia telah mapan dan tingkat kedisiplinan terhadap pekerjaan baik, dan usia lanjut pada usia > 60 tahun. Usia seseorang menentukan kematangan dalam berpikir termasuk dalam mengkonsumsi vitamin A ketika dalam masa

nifas yang sangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bayi juga proses penyempuhan ibu setelah persalinan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Winknjastro (2012) yang mengemukakan bahwa masa

Reproduksi sehat yaitu pada 20 - 35 tahun. Usia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun merupakan risiko tinggi untuk timbulnya komplikasi. yang kemungkinan terjadi saat kehamilan, persalinan dan nifas. Kehamilan dengan usia ibu < 20 tahun dan > 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan muda < 20 tahun secara biologis belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami kegoncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap Pemenuhan kebutuhan akan zat gizi termasuk kebutuhan akan vitamin A pada saat masa nifas. Sedangkan pada usia > 35 tahun terkait dengan kemungkinan dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang menimpa usia ini. Ibu yang memiliki anak kurang dari 2 sebanyak 44 orang (57,9 %) jumlah anak sangat mempengaruhi pemberian vitamin A karena semakin banyak anak ibu maka semakin sering diberikan vitamin A pada masa nifas.

Dapat diketahui bahwa 76 responden ibu nifas di Puskesmas Rambah Samo 1, bidan berperan dalam pemberian vitamin A sebanyak 43 orang (56,6 %). Berdasarkan hasil penelitian peran bidan dalam capaian pemberian vitamin A di Puskesmas sege ri kab. Pangkep, yang didapatkan peran bidan yang aktif sebanyak 23 orang (100%) dan tidak aktif sebanyak 0 orang (0%) . Peran bidan aktif karena bidan memberikan penyuluhan tentang manfaat vitamin A pada ibu sehingga ibu bisa menghindari atau mencegah jika terjadinya penyakit rabun senja perubahan pada mata infeksi dan bisa menghindari penyakit pada bayinya dari diare dan campak. Menurut WHO (2010), sikap yang baik terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan nyata karena berbagai alasan, salah satunya adalah tergantung situasi pada saat itu. pada dasarnya sikap individu berperan dalam menentukan perilaku seseorang di lingkungannya, demikian juga lingkungan secara timbal balik akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif yang timbul dari sebuah proses yang berpotensi untuk berperilaku (Intan Nugraheni Hasanah, 2015). Dari hasil penelitian menurut Intan Nugraheni (2015), Sebagian besar bidan bersikap mendukung terhadap pemberian vitamin A ibu nifas sebanyak 28 orang (75,6%) dan responden dengan sikap kurang mendukung terhadap pemberian vitamin A ibu nifas sebesar 9 orang (24,4%). dapat diketahui bahwa 76 responden di Puskesmas Rambah Samo 1, yang memiliki pengetahuan baik tentang jadwal

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (Depdik bud, 2009). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ibu nifas di atas dari 76 ibu yang dijadikan sampel terdapat 73 orang yang memiliki pengetahuan baik tentang pengertian vitamin A sebanyak 75 orang (98,7 %). Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang fungsi vitamin A sebanyak 70 orang (92,1 %). fungsi vitamin A adalah daya penglihatan malam, kelainan *membrane mukosa, xerophthalmia*. Vitamin A merupakan unsur esensial untuk pembentukan pigmen retina, *rhodopsin*. *Rhodopsin* adalah pigmen yang memungkinkan mata untuk dapat melihat dalam cahaya remang - remang. Pigmen ini akan terurai jika ada cahaya terang. *Regenerasi rhodopsin* dapat terjadi dan memerlukan vitamin A. Defisiensi vitamin A yang lebih serius mengakibatkan kelainan pada *membrane mukosa*, yang menjadi kering dan mengeras, atau mengalami *keratinasi*. Penumpukkan sel-sel mati akan menyebabkan infeksi setempat, misalnya pada saluran pernapasan.

3. Peran Bidan

pemberian vitamin A sebanyak 48 orang (63,2 %) ibu rata rata mengetahui jadwal diberikan vitamin A yaitu pemberian vitamin A yang pertama setelah melahirkan tidak lebih dari 24 jam dan pemberian kedua 6 hari setelah melahirkan

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas dan Peran Bidan Dalam Pencapaiannya Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1 dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas responden yang berumur 27 - 37 tahun sebanyak 50 orang (65,8 %) dan yang berumur 15 - 26 tahun sebanyak 26 orang (34,2 %) yang memiliki anak kurang dari 2 sebanyak 44 orang (57,9 %) Sebagian besar tidak bekerja sebanyak 71 orang (93,4%).
2. Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A pada ibu nifas dan peran bidan dalam pencapaiannya di Puskesmas Rambah Samo I didapatkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73 orang (96,1 %).
3. Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A pada ibu nifas dan peran bidan dalam pencapaiannya di Puskesmas Rambah Samo I didapatkan bidan berperan dalam pemberian vitamin A sebanyak 43 orang (56,6 %).

SARAN

1. Bagi Institut terutama Program Studi DIII Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian, untuk menambah referensi tentang pemenuhan Vitamin A pada ibu nifas.

2. Bagi Puskesmas Rambah Samo I agar dapat meningkatkan upaya promotif tentang pentingnya Vitamin A pada masa nifas.
3. Bagi peneliti lain agar dilakukan penelitian lanjutan dengan desain dan tempat penelitian yang berbeda dengan variabel yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, 2009 *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* : PT Gramedia Pustaka Utama dalam Karya Tulis Ilmiah Enggar Setianingrum
- Ambarwati E.R. 2010 *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Depertemen gizi dan kesehatan masyarakat, 2011. *Gizi dalam kesehatan masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers dalam Karya Tulis Ilmiah Enggar Ningrum http://digilib.stikeskusumah-usada.ac.id/files/disk1/15/01_gdl-enggarseti-703-1-enggars-5.pdf
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2016
- Ermia Duranti (2015) *pengetahuan vitamin a ibu nifas di wilayah kerja puskesmas tiang keranjik kabupaten melawi*. Vol 1 No. 6 Tahun 2015 https://www.google.com/search?safe=strict&ei=gnWPXMrZJufhz7sP7pCv0Ak&q=+pengetahuan+ibu+nifas+tentang+vitamin+A+ermia+duranti+2015&oq=+pengetahuan+ibu+nifas+tentang+vitamin+A+ermia+duranti+2015&gs_l=psy-
- Fitri, 2017 *Lebih Dekat Dengan Sistem Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data* Jakarta: Salemba Medika <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:zfEp7hBAz7kJ:ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/784/655/+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/04_Riau_2016.pdf
- Lestari. T. 2015 *kumpulan teori untuk kajian pustaka Penelitian Kesehatan* Yogyakarta : Nuha Medika
- Marmi, 2011 *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marmi, 2013 *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Naibaho. 2011. *Gambaran Pemberian Kapsul Vitamin A Untuk Ibu Nifas Oleh penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Porian Kecamatan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah*: [www.Garuda dikti.com](http://www.Garuda.dikti.com) dalam Karya Tulis Ilmiah Enggar <http://digilib.stikeskusumah-usada.ac.id/files/disk1/15/01-gdl-enggarseti-703-1-enggars-5.pdf>
- Notoadmodjo, S . 2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Saepudin, M. 2011 *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Saleha . S. 2009 *Asuhan Kebidanan pada masa nifas*. Jakarta: Salemba
- Saryono S, A 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, S2*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Siti Muriati (2018) *pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas soropia kabupaten konawe provinsi sulawesi tenggara* tahun 2018 <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/594/1/KTI%20SITI%20MURIATI-min.pdf>
- Uliarta Marbun, (2018) *peran bidan dalam mendukung capaian pemberian vitamin A pada ibu nifas di Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep*. Vol 12 No. 2 Tahun 2018